

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL EMITEN DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

(Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019)

Gita Pionika Pebriyanti¹, Nurdiana Mulyatini², Lia Yulia³
¹²³ Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
dianamulya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh struktur modal PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2018 meningkat tidak diikuti oleh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan yang meningkat, selain itu profitabilitas pada tahun 2019 di PT. Kimia Farma Tbk. mengalami penurunan hingga mencapai negatif disebabkan kinerja pencapaian laba menurun dan revaluasi aset kelompok tanah. Serta pertumbuhan penjualan pada tahun 2014 di PT. Kimia Farma Tbk. Belum maksimal dengan yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal emiten di PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019?; 2) Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019?; 3) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data-data diambil dari (Galery Investasi). Dari hasil penelitian, dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 sudah baik. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI, karena pengujiannya tidak signifikan. Artinya tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan; 2) Pertumbuhan penjualan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 cenderung berfluktuasi. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Artinya semakin baik pertumbuhan penjualan maka struktur modal perusahaan akan meningkat; 3) Struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2010-2019 kurang baik karena modal yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Artinya semakin baik profitabilitas dan pertumbuhan penjualan maka struktur modal perusahaan akan meningkat

Kata Kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Untuk mengsucceskan kehidupan bangsa, pemerintah sedang giat – giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala bidang seperti dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan hankam. Pembangunan sebagai usaha untuk memperbaiki nasib bangsa untuk meningkatkan taraf hidup agar sesuai dengan nilai-nilai yang menjadi cita – cita bangsa. Dalam masa pembangunan, dunia usaha pun ikut berkembang dengan pesat dan dinamis, hal ini terjadi seiring dengan beragamnya jenis usaha. Perkembangan usaha tersebut tidak hanya terjadi di dalam negeri, tetapi juga tingkat regional dan tingkat internasional sehingga kesiapan harus dituntut untuk semua pihak yang terlibat yaitu kalangan

pengusaha masyarakat maupun pemerintahan agar selalu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Struktur Modal menggambarkan bentuk dari indikator keuangan perusahaan, yaitu hubungan antara modal yang berkaitan dengan hutang jangka panjang dan ekuitas (modal dasar) yang menjadi sumber dana perusahaan. Untuk itu, perusahaan akan menimbulkan beban yang sangat berat bagi perusahaan tersebut apabila struktur modal perusahaan tersebut tidak baik. Struktur modal yang optimal adalah perusahaan dapat mengkolaborasikan utang dan ekuitas secara seimbang sehingga dapat menyeimbangkan nilai perusahaan dan juga biaya atas struktur modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas. Menurut Irham Fahmi (2014:81) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen ditunjukkan dengan keuntungan melalui skala secara umum Diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi. Tanpa keuntungan, sebuah perusahaan tidak akan menghasilkan modal dari pihak luar/eksternal. Laba atau keuntungan merupakan salah satu motif ekonomi yang berada di perusahaan. Selain profitabilitas, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan per tahunnya naik maka pada prospek perusahaan di masa yang akan datang juga akan selalu naik. Menurut Kasmir (2016:107) Pertumbuhan Penjualan hingga saat ini perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibanding dengan total penjualan dan penjualan keseluruhan.

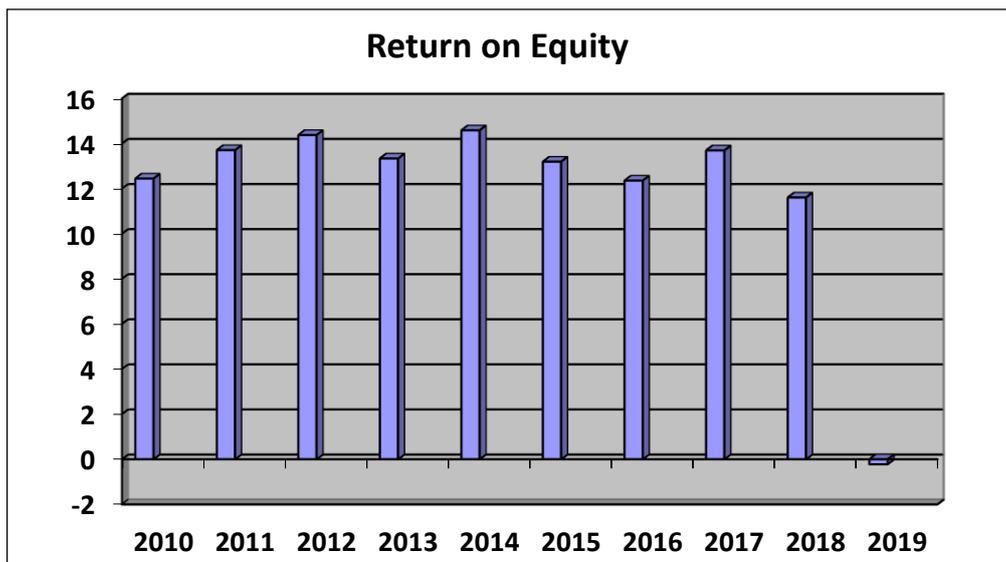
Adapun data yang saya peroleh dari laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk sebagai berikut :

Tabel 1.1
Profitabilitas dan Struktur Modal PT.Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019

No	Tahun	ROE (%)	Growth Sales Rate (%)	DER (%)
1	2010	12,45	11,55	48,77
2	2011	13,71	9,34	43,25
3	2012	14,38	7,27	44,50
4	2013	13,34	16,44	52,70
5	2014	15,06	3,98	64,67
6	2015	13,55	7,51	82,77
7	2016	12,36	18,77	103,07
8	2017	13,70	5,44	136,97
9	2018	13,25	21,65	181,86
10	2019	-0,22	11,13	147,58

Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata tingkat profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal berfluktuatif, hal ini menjadi fenomena gap. Fenomena gap di dalam penelitian ini didasari oleh inkonsistensi data, untuk lebih jelas akan disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

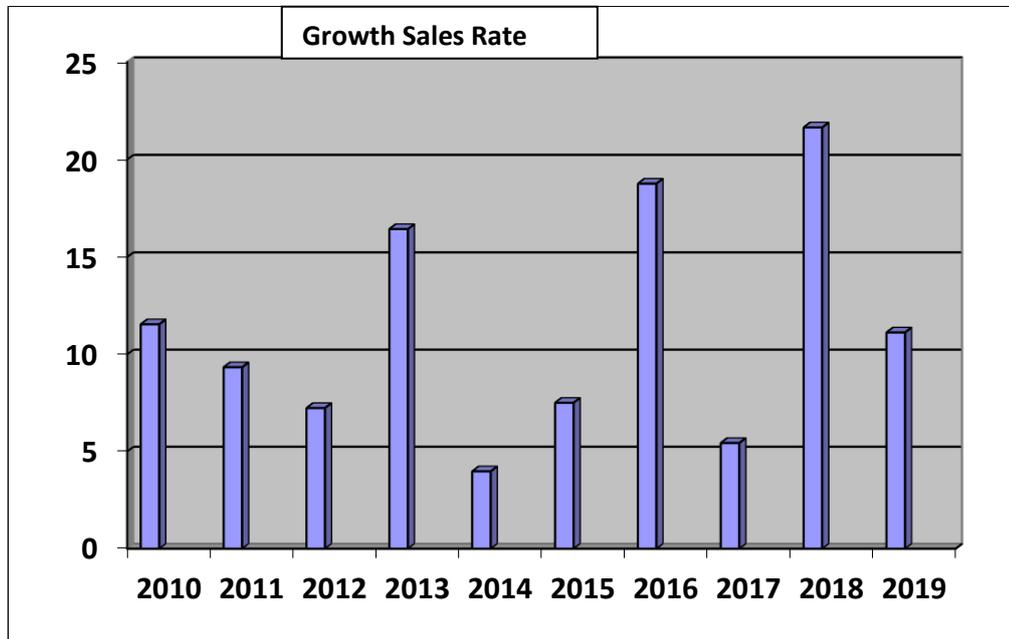


Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Grafik 1.1
Grafik Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019

Pada Grafik Profitabilitas (ROE) diatas, pada tahun 2013 profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan yang mengakibatkan struktur modal (DER) menurun. Tetapi hal ini berbanding terbalik pada tahun 2019 dimana pada tahun itu profitabilitas (ROE) mengalami negatif atau sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh arus kas yang didukung program pembelian kembali saham dan manajemen yang sangat baik. Perusahaan dengan ROE negatif tidak dapat dievaluasi terhadap saham lain dengan ROE positif. ROE negatif karena perusahaan mengalami kerugian bersih. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja pencapaian laba dan adanya revaluasi aset kelompok tanah. Sedangkan pada tahun 2011 dari 12,45% meningkat menjadi 13,71%, tahun 2012 dari 13,71% menjadi 14,38%, tahun 2014 dari 13,34% menjadi 15,06% dan pada tahun 2017 dari 12,36% menjadi 13,70%. Meningkatnya profitabilitas perusahaan tidak diikuti dengan menurunnya struktur modal perusahaan mengalami peningkatan disebabkan perusahaan lebih memilih untuk melakukan pinjaman kepada pihak luar walaupun laba yang diterima perusahaan meningkat karena perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk

meningkatkan operasional. Karena pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan sehingga laba yang diterima meningkat dan akan mengakibatkan profitabilitas ikut meningkat.



Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Grafik 1.2
Grafik Pertumbuhan Penjualan Pada PT. Kimia Farma Tbk.
Tahun 2010-2019

Pada Grafik 1.2 diatas, variabel pertumbuhan penjualan. Perseroan mampu mencatat kenaikan akan penjualan yang cukup mengesankan pada tahun 2018. Hal ini dilihat dari kenaikan penjualan sebesar Rp. 1,33 triliun atau 21,65% dari Rp. 6,13 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 7,45 triliun di tahun 2018. Penjualan lokal masih berkontribusi terhadap total penjualan konsolidasian dan juga penjualan ekspor masih memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi lebih banyak terhadap penjualan konsolidasian. Hal ini dapat dilihat dari penjualan ekspor yang meningkat 37,70% dari tahun 2017.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Emiten Di Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019”**.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal emiten di PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019 ?. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019?

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Tabel di bawah menunjukkan operasionalisasi variabel penelitian yang akan dijadikan dasar dalam penelitian, Sumber data dalam penelitian ini adalah *annual report* PT. Kimia Farma Tbk yang diperoleh dari Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di BEI

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan pendapatan operasional, total aktiva maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti pendapatan, modal, ekuitas perusahaan untuk menilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, selain itu profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan bunganya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan menggunakan utang yang relatif lebih kecil dan perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat I Made Sudana (2015:25) yang mengemukakan bahwa: “Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 sudah baik, karena sesuai dengan standar nilai ROE untuk perusahaan manufaktur menurut Munawir (2010: 184) berkisar sebesar 7% sudah dapat dikatakan baik. Dengan demikian maka pencapaian profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada PT. Kimia Farma Tbk dengan rata-rata 11,51% dinilai sudah baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Dengan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar -0,546 yang memiliki tingkat hubungan yang negatif cukup kuat, sementara berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 31,86%. Artinya 31,86% struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Untuk mencari t tabel dengan tingkat keyakinan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n = dk - 2 = 10 - 2 = 8$ maka diperoleh t tabel sebesar 1,860. Karena t hitung sebesar $-2,030 <$ dari t tabel sebesar 1,860. Maka hipotesis ditolak. Artinya dengan ditolaknya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010– 2019, karena pengujiannya tidak signifikan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Emiten PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di BEI

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesin-mesin baru, akan memerlukan dana yang besar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hanafi (2012: 345) yang menyatakan bahwa. Perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan

perusahaan untuk menutupi hutang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan penjualan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 cenderung berfluktuasi. Namun secara keseluruhan terlihat cukup stabil hal ini mencerminkan adanya prospek yang baik bagi perusahaan dimasa mendatang. Prospek ini dipercaya dapat meningkatkan minat para konsumen dan investor terhadap perusahaan. Konsumen akan semakin tertarik akan suatu produk/jasa yang diberikan perusahaan sedangkan investor akan semakin tertarik melakukan transaksi investasi terhadap perusahaan tersebut. Ketertarikan ini jelas akan memicu adanya peningkatan permintaan pasar terhadap perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Dengan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,596 yang memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat, sementara berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 35,50%. Artinya 35,50% struktur modal dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Untuk mencari t tabel dengan tingkat keyakinan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n = dk-2 = 10-2 = 8$ maka diperoleh t tabel sebesar 1,860. Karena t hitung sebesar 2,098 > dari t tabel sebesar 1,860. Maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Emiten PT. Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di BEI

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi memiliki kemampuan untuk berkembang dengan baik. Perusahaan yang berkembang dengan pesat memerlukan dana yang cukup besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mampu membiayai sebagian kebutuhan dan dengan dana yang dihasilkan dari internal apabila tingkat pengembalian yang tinggi. Apabila dari internal tidak mencukupi maka dibutuhkan dana dari eksternal. Profitabilitas perusahaan yang besar adalah sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman, kreditur menilai risiko pada kebangkrutan yang dimiliki perusahaan masih rendah. Para investor menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki prospek yang cerah kedepannya. Investor menginginkan nantinya kembalian atas penanaman sahamnya berupa return, yang terdiri *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan

perusahaan memperoleh laba, semakin besar investor yang berminat menanamkan modalnya dan semakin besar harapan investor untuk mendapatkan return yang besar. Maka perusahaan harus memiliki laba ditahan untuk digunakan sebagai sumber dana internal perusahaan karena itu mengindikasikan bahwa perusahaan harus memiliki profitabilitas yang tinggi. Selain perusahaan memperoleh laba yang besar, perusahaan yang penjualannya relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang stabil pula. Pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun yang lalu dapat digunakan untuk tujuan tertentu oleh pihak yang berkepentingan. Selain kreditur memberikan pinjaman juga mempertimbangkan pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya untuk meramalkan tingkat pertumbuhan penjualan tahun berikutnya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Investor yang akan berinvestasi juga melihat dari segi pertumbuhan penjualan suatu perusahaannya karena para investor menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang rendah. Semakin stabil tingkat penjualannya maka utang yang di dapatkan perusahaan akan semakin besar. Dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi perusahaan cenderung memiliki penggunaan hutang untuk sumber dana dibandingkan tingkat pertumbuhan yang rendah. Perusahaan akan lebih membutuhkan dana eksternal apabila pertumbuhannya yang begitu pesat.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Brigham dan Houston (2013:42) yang menyatakan bahwa. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan ketika membuat keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan akan mudah untuk mendapatkan dana berupa utang dan membiayai aktivitas di perusahaannya. Semakin tinggi utang maka struktur modal juga akan meningkat. Tingkat pertumbuhan penjualan yang mengalami perubahan akan sebanding dengan perubahan struktur modal. Jika struktur modal akan mengalami kenaikan satu satuan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan satu satuan juga.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2010-2019 kurang baik karena modal yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rata-rata *debt to equity ratio* pada PT. Kimia Farma Tbk Periode tahun 2010-2019 adalah sebesar 133,71% hal ini menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* lebih dari 100% (>100%) yang menunjukkan perusahaan

memiliki jumlah *liabilities* (utang) yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan kata lain modal yang dimiliki oleh perusahaan bersumber dari utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Dengan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,854 yang memiliki tingkat hubungan sangat kuat, sementara berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 73,00%. Artinya 73,00% struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Kemudian untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Untuk mencari F tabel dengan tingkat keyakinan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n-k = 10-2 = 8$ maka diperoleh F tabel sebesar 9,463. Karena F hitung sebesar $9,463 >$ dari F tabel sebesar 1,66. Maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI, artinya hipotesis yang diajukan diterima atau teruji kebenarannya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Andreas Naibaho Topowijono dan Devi Farah Azizah (2015) bahwa “profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, tetapi secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 sudah baik, karena sesuai dengan standar nilai ROE untuk perusahaan manufaktur yang dapat dikatakan baik. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI, karena pengujiannya tidak signifikan. Artinya tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pertumbuhan penjualan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010-2019 cenderung berfluktuasi. Namun secara keseluruhan terlihat cukup stabil hal ini mencerminkan adanya prospek yang baik bagi perusahaan dimasa mendatang. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan

terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Artinya semakin baik pertumbuhan penjualan maka struktur modal perusahaan akan meningkat. Struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2010-2019 kurang baik karena modal yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Artinya semakin baik profitabilitas dan pertumbuhan penjualan maka struktur modal perusahaan akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Effendi, U. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Depok : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Eugene, F. B dan Joel, F. H. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Edisi Kesebelas. Salemba Empat.
- Eugene, F. B dan Joel, F. H. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Firmansyah, A dan Mahardhika, B.W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Horne, James, C dan Wachowicz, Jhon, M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Edisi 13. Salemba Empat.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kotler, p dan Armstrong, G. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Edisi 13 Jilid 1. Erlangga.
- Manullang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Nashar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Surabaya : Pena Salsabila.
- Nugroho, A. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Malang : UB Press.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Keempat. BPF.
- Sudana, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Edisi Kedua. Erlangga.
- Sutrisno, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukamulja, S. 2017. *Pengantar Permodelan Keuangan dan analisis Pasar Modal*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.